



Pembelajaran Musik *Ansambel* di Kelas VII MTSN 03 Kota Padang

Ensemble Music Learning in Class VII MTSN 03 Padang City

Yoga Saputra¹, Tulus Handra Kadir²

¹Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

(*)✉ (e-mail) yogasaputra.sbs@gmail.com, tulushandra@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa memahami konsep, jenis-jenis dan mampu memainkan musik *ansambel*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Tahapan analisis data adalah klasifikasi data, pemurnian data, analisis data, deskripsi data, dan inferensi data. Berdasarkan hasil penelitian ini terungkap dalam pertemuan I, II, III dan IV proses pelaksanaan pembelajaran rata-rata siswa sudah memahami konsep dasar musik *ansambel*, namun ada juga siswa yang belum memahami jenis-jenis musik *ansambel* dan contoh musik *ansambel* tidak dapat diklasifikasikan. Siswa sudah mengetahui cara memainkan *recorder* dengan baik, walaupun masih sedikit siswa yang belum menguasai cara memainkan *recorder* dengan teknik *ascending* dan *descending*. Namun secara keseluruhan pembelajaran musik *ansambel* di kelas VII MTsN 03 Kota Padang sudah baik.

Kata Kunci: Pembelajaran; *Ansambel*; *Recorder*

Abstract

The purpose of this lesson is for students to understand concepts and types and be able to play ensemble music. This type of research is qualitative descriptive research. The types of data used in this research are primary and secondary data. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and literature study. The stages of data analysis are data classification, data purification, data analysis, data description, and data inference. Based on the results of this study, it was revealed that in meetings I, II, III, and IV, the process of implementing learning, on average, students already understood the basic concepts of ensemble music. Still, some students did not understand the types of ensemble music, and examples of ensemble music could not be classified. Students already know how to play the *recorder* well, although a few students have not mastered how to play the *recorder* with ascending and descending techniques. However, overall, the ensemble music learning in class VII MTsN 03 Padang City is good.

Keywords: Learning; Ensemble; Recorder

Pendahuluan

Mata pelajaran seni budaya memegang peranan yang penting dalam perkembangan anak untuk mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan seorang anak tidak hanya ditunjukkan oleh banyaknya pengetahuan yang dimilikinya, akan tetapi juga bagaimana mereka dapat mengekspresikan karya seninya melalui budaya dan seni. Hal ini karena semua manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Pendidikan seni adalah usaha sadar dan sistematis menuju proses pembelajaran yang berdaya guna yang ditujukan untuk mencerdaskan anak didik (Yelmi et al., 2022). Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas VII MTsN 03 Padang memungkinkan siswa memahami pengetahuan (fakta, konsep dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya khususnya yang tampak dan diharapkan dapat diterapkan dalam Pembelajaran Musik *Ansambel*. Keberhasilan proses pembelajaran juga tercermin dalam hubungan guru dengan siswa. Mulai dari perilaku guru dalam pendidikan hingga perilaku siswa sebagai akibat dari hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam proses pembelajaran adalah minat. Hal ini dikemukakan oleh (Slameto, 2013). Perhatian adalah kecenderungan berkelanjutan untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas sesuatu. Tujuan mata pelajaran budaya dan seni Madrasah Tsanawiyah adalah untuk membantu siswa memahami dan memahami konsep dan makna budaya dan seni, menunjukkan sikap apresiasi terhadap budaya dan seni, dan mengembangkan kepribadian siswa sekolah menengah melalui budaya. Seni dapat menunjukkan sikap kreatif dan siswa dapat menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan seni budaya di tingkat lokal, regional, dan global.

Ansambel atau seni musik *ansambel* adalah ekspresi musik yang terdiri dari campuran beberapa instrumen dan mengandung unsur ritmis, melodi, dan harmonik. (Banoe, 2003), musik *ansambel* adalah pertunjukan kolaboratif dari unit-unit kecil instrumen. Menurut (Sanjaya. dkk, 2019), *ansambel* merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik sejenis atau berbeda dan melakukan pertunjukan bersama. Namun, menurut (Evasanti, 2015), musik *ansambel* merupakan musik yang dibawakan secara Bersama di dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar tujuan, cara penyajian, materi lagu, dan jumlah pemain yang ditentukan oleh panitia penyelenggara. Kemudian menurut (Nugroho. dkk, 2018), musik *ansambel* merupakan suatu bentuk musik yang dimainkan oleh kelompok orang yang memainkan beberapa instrumen. Selanjutnya menurut (Hudha, 2014) Musik *ansambel* merupakan permainan musik dengan kombinasi suatu instrumen yang hampir tidak terbatas. Kata "ensemble" berasal dari bahasa Perancis *ensemble*, yang artinya "bersama". Biasanya, suatu pertunjukan musik *ansambel* dilakukan sebagai bentuk hasil dari kerja sama para peserta pemain musik di bawah arahan seorang pelatih. Oleh sebab itu, kekompakan antar pemain musik sangat diperlukan untuk menciptakan suatu karya musik yang serasi dan harmonis. Instruksi dan saran dari seorang pelatih harus diperhatikan untuk menjaga keharmonisan (Sanjaya. dkk, 2019). Sedangkan secara etimologis, musik *ansambel* disebut juga dengan grup musik. Sedangkan menurut Kamus Musik, *ansambel* adalah kumpulan kegiatan musik dengan jenis kegiatan yang ditunjukkan dalam suatu judul.

Di dalam format belajar musik *ansambel*, beberapa manfaat bermain dalam format *ansambel* antara lain dapat belajar mengenai instrumen yang berbeda, belajar tentang mengatur musik dalam format *ansambel*, dan bekerja sama dalam *ansambel* musik daripada bermain secara individu. Dalam *ansambel* multipemain secara alami mengajarkan kerja tim. Mereka merasa bertanggung jawab atas semua tugas yang dipercayakan kepadanya dan bekerja dengan tekun, antusias, dan berkualitas (Cintya & Sendratasik, 2018). Pendidikan seni, budaya dan keterampilan yang ditawarkan di sekolah bersifat unik dan berguna untuk mengembangkan potensi siswa, memberikan pengalaman estetis melalui ekspresi dan kreativitas serta apresiasi dan observasi (Syukri Kurniawan et al., 2018).

Tujuan pembelajaran seni dan keterampilan budaya adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan makna seni budaya dan keterampilan, dan menunjukkan sikap apresiatif terhadap seni dan keterampilan budaya, menunjukkan kreativitas melalui seni budaya, dan keterampilan serta menunjukkan partisipasi dan kompetensi dalam seni budaya pada tingkat yang lebih tinggi, lokal, regional dan global. Pembelajaran seni budaya di MTsN 03 Kota Padang pada semester dua terdapat 11 kali pertemuan mengenai pembelajaran seni tari dan 3 kali pertemuan mengenai pembelajaran seni musik di akhir semester. Dengan pembelajaran seni musik yang hanya dilakukan 3 kali pertemuan sangat dirasa kurang efektif dalam pencapaian kompetensi pembelajaran. Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik) banyak terdapat bahan ajar di dalamnya, salah satunya yaitu musik *ansambel* atau biasa disebut dengan musik Ansamel. Bahan ajar musik *ansambel* di pelajari di kelas VII menurut Kurikulum 2013 Revisi 2017. Salah satu bahan ajar tentang musik *ansambel* yang dipelajari di MTsN 03 Kota Padang.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik mengenai musik *ansambel* di MTsN 03 Padang bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep, jenis dan dapat memainkan alat musik *ansambel*. Pada pertemuan 1 peserta didik mengamati materi yang diterangkan guru sehingga nantinya peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar serta dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*. Setelah melakukan observasi di Kelas VII MTsN 03 Kota Padang masih banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan konsep dasar musik *ansambel* dan menyebutkan jenis musik *ansambel* serta mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa kelas VII MTsN 03 Kota Padang belajar musik. Subyek penelitian ini adalah guru musik dan siswa kelas VII MTsN 03 Kota Padang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 03 Kota Padang. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi data, analisis data, deskripsi data dan komunikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 di Kelas VII-1 MTsN 03 Kota Padang dengan alokasi waktu 120 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran Rata-rata peserta didik memahami konsep-konsep dasar musik *ansambel* namun ada beberapa peserta didik yang belum memahami mengenai jenis musik *ansambel* dan tidak dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I
(Dokumentasi Yoga Saputra, 27 Juli 2022)

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 di Kelas VII-1 MTsN 03 Kota Padang dengan alokasi waktu 120 menit. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan II ini jika dilihat dari pertemuan sebelumnya pada pertemuan ke II ini rata-rata semua peserta didik telah memahami konsep-konsep dasar musik *ansambel*, dan rata-rata semua peserta didik juga lebih memahami mengenai jenis musik *ansambel* dan telah dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel* dengan baik.



Gambar 2. Media Pembelajaran Bagian-bagian dari Recorder
(Dokumentasi Yoga Saputra, 3 Agustus 2022)

c. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 di Kelas VII-1 MTsN 03 Kota Padang dengan alokasi waktu 120 menit. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan III dengan menampilkan media pembelajaran mengenai Konsep dasar permainan alat musik *recorder* secara perorangan, teknik memainkan alat musik sejenis *recorder* sederhana secara perorangan, dan teknik memainkan musik *ansambel* sejenis. Peserta didik mengamati materi yang diterangkan guru. Setelah selesai menyampaikan materi guru kembali bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan. Pada pertemuan ini ada beberapa Peserta didik yang tidak membawa *recorder* dan masih banyak peserta didik yang tidak mengenal bagian-bagian dari alat musik *recorder*. Namun pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan II Peserta didik sudah dapat memainkan alat musik *recorder* dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum sempurna memainkan alat musik *recorder* dengan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending*.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III
(Dokumentasi Yoga Saputra, 10 Agustus 2022)

d. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan IV

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022 di Kelas VII-1 MTsN 03 Kota Padang dengan alokasi waktu 120 menit. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan IV ini peserta didik memainkan alat musik recorder dengan membawakan lagu Bagimu Negeri, dengan teknik memainkan alat musik sejenis *recorder* sederhana secara perorangan, dan teknik memainkan musik *ansambel* sejenis. Rata-rata peserta didik sudah bisa memainkan lagu bagimu negeri dengan alat musik *recorder* dengan baik serta memainkan lagu dengan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending* dengan baik, walaupun masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum bisa memainkan alat music *recorder* dan masih ada beberapa peserta didik yang belum sempurna memainkan dengan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending* dengan baik, serta masih ada peserta didik yang kurang bisa membaca not angka dan masih belum sempurna dalam memainkan alat musik *recorder*.

Bagimu Negeri

541
DOI

C=do	Kusbini
5 1̣ . 6 5 3 5 . 3 1̣ . 2 3̣ .	
Pa da mu ne gri ka mi ber jan ji	
4 5 . 5 3̣ 1̣ 7 . 1̣ 2̣ . 3̣ 2̣	
Pa da mu ne gri ka mi ber bak ti	
5 1̣ . 6 5 3̣ 5 . 3 1̣ . 2 3̣ .	
Pa da mu ne gri ka mi me ngabdi	
4 5 . 5 3̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 3̣ . 2̣ . 1̣ .	
Ba gi mu ne gri jiwa ra ga ka mi	



Gambar 4. Not Angka Lagu *Bagimu Negeri*
(Dok. Yoga Saputra, 24 Agustus 2022)

Gambar 5. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III
(Dok. Yoga Saputra, 24 Agustus 2022)

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran musik *ansambel* di kelas VII MTsN 03 Kota Padang bahwa di dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan guru seni musik secara keseluruhan sudah mengacu pada tujuan kurikulum, baik materi, media pengajaran maupun metode yang digunakan, dan telah disesuaikan dengan situasi serta kondisi kelas dan kemampuan siswanya serta didukung pula dengan sarana, prasarana dan media yang tersedia.

Berkaitan dengan rencana pembelajaran sangat erat kaitannya dengan bagaimana metode yang dipilih, ditentukan dan dikembangkan untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan (Hamzah, 2011). Prinsip dasar perencanaan di MTsN 03 Kota Padang adalah selalu melakukan penilaian sebelum mengetahui dan mengkategorikan materi apa yang akan diberikan berdasarkan kemampuan dan karakteristik siswa. Selain itu, selalu diyakini bahwa penggunaan media yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan infrastruktur yang ada, sehingga sekolah terus memantau rencana yang dibuat oleh guru. Berdasarkan pengamatan penulis, sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini khususnya pembelajaran musik dinilai sudah memadai, memungkinkan guru untuk lebih berkreasi dengan media pembelajaran dan memberikan pengalaman nyata kepada siswa, saya bisa.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan guru dalam pembelajaran seni musik di kelas VIII ini, guru mengajarkan musik *Ansambel* sejenis yaitu *Recorder*. Jika dilihat berdasarkan kurikulum 2013, KD yang terdapat adalah tentang permainan alat musik *ansambel*, namun guru menerapkan materi alat musik *Ansambel* sejenis *recorder* dikarenakan berdasarkan asesmen yang dilakukan, siswa memiliki karakteristik dan lebih tertarik memainkan alat musik ini.

Pada saat pelaksanaannya, siswa sudah memiliki tingkat kemampuan yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran mengenai permainan alat musik *ansambel* dan menjelaskan konsep-konsep dasar musik *ansambel*, menyebutkan jenis musik *ansambel* dan mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*. Peserta didik mengamati materi yang diterangkan guru, rata-rata semua peserta didik telah memahami konsep-konsep dasar musik *ansambel*, dan rata-rata semua peserta didik juga lebih memahami mengenai jenis musik *ansambel* dan telah dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel* dengan baik.

Pada Pertemuan berikutnya peserta didik memainkan alat musik recorder dengan membawakan lagu “Bagimu Negeri”, dengan teknik memainkan alat musik sejenis *recorder* sederhana secara perorangan, dan teknik memainkan musik *ansambel* sejenis. Dalam memainkan alat musik ini Peserta didik sudah bisa memainkan alat musik *recorder* dengan baik serta memainkan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending* dengan baik, walaupun masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum bisa menggunakan *recorder* dan masih ada beberapa peserta didik yang belum sempurna memainkan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending* dengan baik, masih ada peserta didik yang kurang bisa membaca not angka dan masih belum sempurna dalam memainkan alat musik *recorder* .

Kesimpulan

Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan pertama rata-rata peserta didik sudah memahami konsep-konsep dasar musik *ansambel* namun ada beberapa peserta didik yang belum memahami mengenai jenis musik *ansambel* dan tidak dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan II yang telah dilakukan rata-rata semua peserta didik memahami konsep-konsep dasar musik *ansambel*, dan semua peserta didik juga memahami mengenai jenis musik *ansambel* dan tidak dapat mengklasifikasikan contoh musik *ansambel*. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan III ini ada beberapa Peserta didik yang tidak membawa *recorder* dan masih banyak peserta didik yang tidak mengenal bagian-bagian dari alat musik *recorder* . Namun pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan III ini Peserta didik sudah dapat memainkan alat musik *recorder* dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum sempurna memainkan alat musik *recorder* dengan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending*. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan IV ada beberapa peserta didik sudah dapat memainkan alat musik *recorder* menggunakan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending* dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum sempurna memainkan alat musik *recorder* dengan teknik solmisasi secara *ascending* dan *descending*. Masih ada peserta didik yang kurang bisa membaca not angka dan masih belum sempurna dalam memainkan alat musik *recorder* .

Daftar Pustaka

Amir Hamzah. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk* . Literasi Nusantara.

Banoe, P. (2003). *Kamus Musik* . Kanisius.

Cintya, S. (2018). *Pembelajaran Musik Ansambel Siswa Kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Koto Baru Dharmasraya* (Vol. 7, Issue 3).

Evasanti, N. K. A. (2015). Bermain Musik *Ansambel* dan Perilaku Asertif dalam Belajar Sight Reading. *Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(2), 82–95.

Hudha, M. B. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B di SMP Negeri 1 Piyungan*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nugroho. dkk. (2018). *Pembelajaran Ansambel Musik Campuran di SMP Negeri 5 Yogyakarta Sebagai Sarana Toleransi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sanjaya. dkk. (2019). Analisis Karya Musik pada *Ansambel Koper* di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1).

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Kurniawan, A., Tulus, (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Ansamble Musik Sederhana) di SMP Negeri 1 Painan* (Vol. 7, Issue 3).

Yelmi, F., Epria, ;, & Putra, D. (2022). *Pembelajaran Musik Ansambel Tradisional Minangkabau di SMP Angkasa Lanud Padang Learning Traditional Minangkabau Ensemble Music at SMP Angkasa Lanud Padang*. 11, 309–320. <https://doi.org/10.24036/js.v11i3.118192>